



PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM KUALITAS HIDUP INDIVIDU DENGAN *MULTIPLE DISABILITIES*: ANALISIS BIBLIOMETRIK

THE ROLE OF SOCIAL WORKERS IN THE QUALITY OF LIFE OF INDIVIDUALS WITH MULTIPLE DISABILITIES: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS

Dhepita Septiyani¹, Elza Tri Juliana², Hastin Trustisari³

^{1,2,3}Program Studi Kesejahteraan sosial, Universitas Binawan

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised: January 2025

Accepted: January 2025

Available online

Korespondensi: Email:

¹082211004@student.binawan.ac.id

²082211005@student.binawan.ac.id

³hastin@binawan.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas
Pendidikan Ganesha.

Abstract

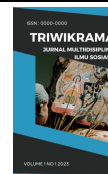
This research focuses on a bibliometric analysis relating to the contribution of social workers in improving the quality of life of individuals with multiple disabilities. This analysis involves mapping scholarly publications as well as emerging research trends. The bibliometric data analyzed includes articles, journals, books, conferences, and other relevant documents. Through bibliometric analysis, it is hoped that accurate and objective information can be generated about the contribution of research in this field and how it can influence social workers' practice in the field. However, there is still a lack of studies that significantly explore the impact of social work interventions on the quality of life of individuals with multiple disabilities. This not only contributes to the academic literature, but also provides useful recommendations for practitioners and policy makers in improving the quality of life of individuals with multiple disabilities.

Keywords: Role of social workers, Quality of life, Multiple disabilities, Bibliometric analysis.

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada analisis bibliometrik yang berkaitan dengan kontribusi pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*. Analisis ini melibatkan pemetaan publikasi ilmiah serta tren penelitian yang muncul. Data bibliometrik yang dianalisis melalui artikel, jurnal, buku, konferensi, dan dokumen relevan lainnya. Melalui analisis bibliometrik, diharapkan dapat dihasilkan informasi yang akurat dan objektif mengenai kontribusi penelitian dalam bidang ini yang bertujuan bagaimana penelitian tersebut dapat mempengaruhi praktik pekerja sosial di lapangan. Namun, masih terdapat kekurangan studi yang secara signifikan mengeksplorasi dampak intervensi pekerja sosial terhadap kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para praktisi dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan disabilitas ganda.

Kata kunci: Peran pekerja sosial, Kualitas hidup, *Multiple Disabilities*, Analisis Bibliometrik.



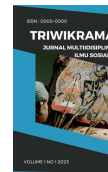
PENDAHULUAN

Penelitian ini adalah analisis yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan atau menginterpretasikan fakta-fakta. Dimana Individu dengan *multiple disability* seringkali menghadapi tantangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan mereka yang memiliki satu jenis disabilitas. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan holistik dalam mendukung kualitas hidup mereka. Pekerja sosial berperan penting dalam membantu individu dengan *multiple disabilities* melalui berbagai intervensi dan dukungan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka secara menyeluruh (Trustisari et al., 2020). Penelitian ini akan berfokus pada analisis bibliometrik yang mendalam terkait peran pekerja sosial dalam meningkatkan kesejahteraan individu dengan *multiple disabilities*.

Analisis ini akan mencakup pemetaan publikasi akademik dan tren penelitian yang berkembang. Data bibliometrik yang akan dianalisis meliputi artikel, jurnal, buku, konferensi, dan dokumen terkait guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai kontribusi pekerja sosial dalam kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities* (Judijanto et al., 2024). Melalui analisis bibliometrik, diharapkan dapat dihasilkan informasi yang akurat dan objektif mengenai bagaimana kontribusi penelitian dalam bidang ini berkembang, serta bagaimana penelitian tersebut dapat mempengaruhi praktik pekerja sosial di lapangan (Soetji Andari, 2020). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para praktisi dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*.

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi data bibliometrik dari berbagai jurnal atau artikel. Dalam penelitian ini, pendekatan bibliometrik diterapkan untuk mengeksplorasi kontribusi literatur mengenai peran pekerja sosial dalam mendukung kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*. Analisis ini dilakukan dengan memanfaatkan dua aplikasi perangkat lunak, yaitu *Publish or Perish* dan *VOSviewer*. *Publish or Perish* berfungsi untuk mengumpulkan dan menyaring data dari database jurnal daring, kemudian menyajikannya dalam bentuk meta data yang mencerminkan kualitas dan relevansi publikasi. Sementara itu, *VOSviewer* digunakan untuk memvisualisasikan data bibliometrik, termasuk informasi tentang jurnal, penulis, judul, dan tahun publikasi (Syifa Hanifah, 2022). Pendekatan bibliometrik ini menyediakan metode yang akurat dan objektif dalam mengukur kontribusi suatu artikel terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus menjadi alat yang efektif dalam menganalisis tren serta kinerja penelitian di bidang tertentu. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tren publikasi serta kolaborasi penulis dengan topik pekerja sosial dalam kualitas hidup *multiple disabilities* melalui data yang diambil dari *Publish or Perish* dan divisualisasikan dengan *VOSviewer*. Dengan menggunakan kata kunci “Peran Pekerja sosial, Kualitas hidup, *multiple disabilities*”.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, termasuk *database* jurnal ilmiah seperti *Google Scholar*. Data yang dikumpulkan mencakup publikasi terkait peran pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities* selama rentang waktu 2015-2024. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis bibliometrik guna mengidentifikasi tren penelitian, kontribusi akademik yang signifikan, serta pola kolaborasi antara peneliti. Proses analisis ini menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti *VOSviewer* untuk memvisualisasikan keterkaitan antara publikasi serta menghasilkan berbagai indikator bibliometrik, seperti indeks h, jumlah kutipan, dan frekuensi kemunculan kata kunci yang relevan. Hasil analisis diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai perkembangan pengetahuan seputar peran pekerja sosial dalam meningkatkan kesejahteraan individu dengan *multiple disabilities*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai pemangku kepentingan serta tren penelitian yang muncul. Temuan akademis, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif guna mendukung peran pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*.

HASIL DARI PEMBAHASAAN

A. Matriks Data Penelitian

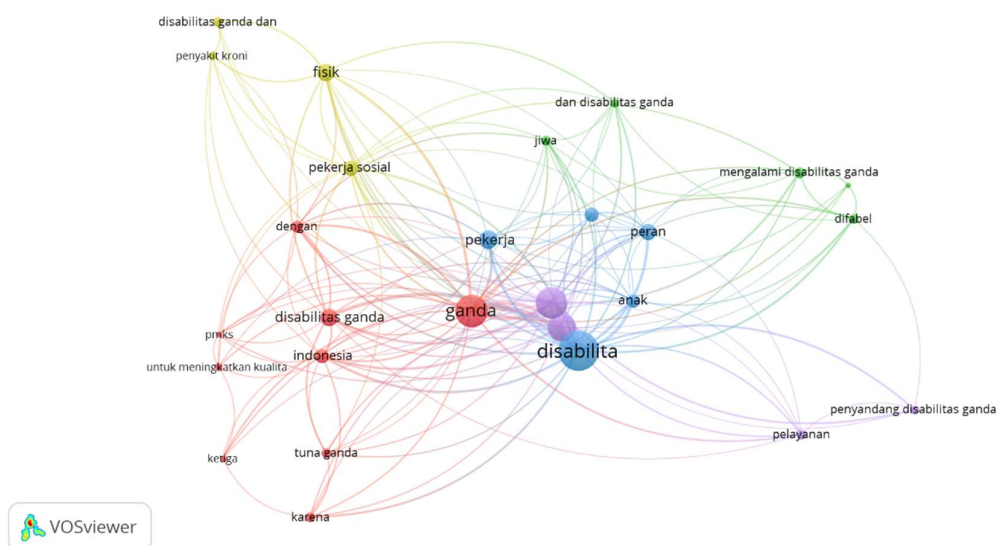
Tabel 1. Matriks Data Penelitian

<i>Publication years</i>	: 2015-2024
<i>Citation years</i>	: 9 (2015-2024)
<i>Papers</i>	: 380
<i>Citations</i>	: 2577
<i>Cites/year</i>	: 286.33
<i>Cites/paper</i>	: 6.78
<i>Cit/author</i>	: 1542.17
<i>Papers/author</i>	: 265.96
<i>Authors/paper</i>	: 1.85
<i>h-index</i>	: 27
<i>g-index</i>	: 47
<i>hI, norm</i>	: 20
<i>hI, annual</i>	: 2.22
<i>hA-index</i>	: 11
<i>Papers with ACC</i>	: 1,2,5,10,20: 152,98,43,15,4

Sumber: *Publish or Perish Output 2024*.

Tabel 1 menyajikan hasil analisis terkait peran pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities* dalam periode tahun 2015-2024. Analisis ini mencakup total jumlah publikasi yang diteliti, dengan total kutipan mencapai 2.577 dalam kurun waktu sembilan tahun (2015-2024). Secara rata-rata kutipan per penulis mencapai 1.542,17. Indeks h (*h-index*) yang diperoleh adalah 27, yang berarti terdapat 27 publikasi yang masing-masing telah dikutip setidaknya 27 kali. Selain itu, ditemukan bahwa 152 publikasi memiliki setidaknya satu kutipan, 98 publikasi memperoleh minimal dua kutipan, dan empat publikasi tercatat memiliki lebih dari 20 kutipan. Analisis ini juga mengungkapkan bahwa indeks g (*g-index*) mencapai 47, indeks *hl,norm* (*hl,norm*) sebesar 20, indeks *hl,annual* (*al,annual*) sebesar 2,22, serta indeks *hA* (*hA-index*) sebesar 11. Temuan ini memberikan wawasan mendalam mengenai distribusi serta dampak kutipan dari publikasi yang dianalisis, sekaligus mengidentifikasi pola-pola utama dalam perkembangan penelitian hidup individu dengan *multiple disabilities* selama periode yang diteliti (Judijanto et al., 2024).

B. Pemetaan Jaringan istilah



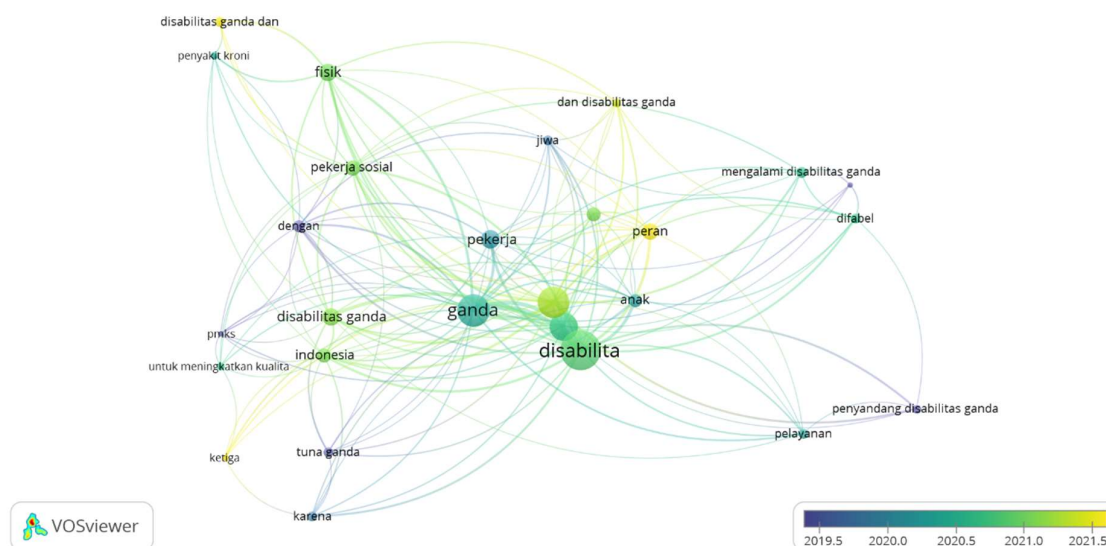
Gambar 1. Visualisasi Jaringan
Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil pemetaan jaringan kata kunci *VOSviewer*, dapat diidentifikasi beberapa klaster tematik yang saling berkaitan, yaitu:

1. Klaster Disabilitas Ganda dan Terkait: Dimana klaster ini menunjukkan koneksi antara konsep-konsep seperti “disabilitas ganda”, “mengalami disabilitas ganda”, “penyandang disabilitas ganda” dan “peran pekerja sosial” dalam kaitannya dengan individu *multiple disabilities*. Kata kunci ini mengidentifikasikan fokus penelitian pada permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh individu dengan disabilitas ganda, serta peran penting pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

2. Kluster Fisik dan Medis: Kata kunci seperti “fisik” dan “penyakit kronis” mengarah pada topik-topik terkait dengan aspek kesehatan fisik dan kondisi medis yang dialami oleh individu dengan *multiple disabilities*. Penelitian dalam kluster ini kemungkinan besar mempelajari dampak dan penanganan kondisi fisik dan medis pada kualitas hidup.
3. Kluster Pemberdayaan dan Sosial: Kluster ini menghubungkan konsep-konsep seperti “pekerja sosial”, “untuk meningkatkan kualitas”, dan “jiwa” yang dapat dikaitkan dengan upaya-upaya pemberdayaan, intervensi sosial, dan aspek psikososial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*.

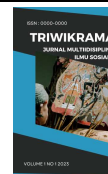
Secara keseluruhan, peta jaringan ini menggambarkan kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh individu dengan *multiple disabilities*, serta perlunya peran pekerja sosial dan intervensi multidimensi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, yang mencakup aspek fisik, medis, sosial dan psikologis (Fathonah et al., 2022).



Gambar 2. Visualisasi Jaringan
Sumber: Data Diolah, 2024.

Berdasarkan visualisasi peta jaringan kata kunci dengan gradasi warna dari biru ke kuning, dapat dilihat adanya perubahan fokus penelitian terkait individu dengan *multiple disabilities* dan peran pekerja sosial selama periode waktu yang diteliti.

1. 2019 (Biru): Fokus awal penelitian cenderung pada aspek umum terkait “disabilitas ganda”, “fisik”, dan “penyakit kronis” yang dihadapi oleh individu dengan *multiple disabilities*. Penelitian pada tahap ini kemungkinan besar berfokus memahami latar belakang dan karakteristik permasalahan yang dialami.
2. 2020 (Hijau): Memasuki tahun 2020, penelitian mulai bergeser ke arah yang lebih praktis dan aplikatif. Kata kunci seperti “dengan”, “untuk meningkatkan kualitas”, dan “jiwa” muncul, menunjukkan fokus pada upaya-upaya pemberdayaan, intervensi sosial, dan aspek psikososial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan disabilitas ganda.



3. 2021 (Kuning): Pada akhir periode, terlihat penekanan yang lebih kuat pada konsep-konsep seperti “mengalami disabilitas ganda”, “penyandang disabilitas ganda”, dan “pelayanan”. Hal ini mengidentifikasi peningkatan perhatian pada kebutuhan spesifik dari penyandang disabilitas ganda serta layanan dan intervensi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

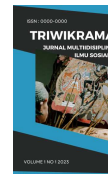
Secara keseluruhan, peta jaringan ini menggambarkan evolusi fokus penelitian dari pemahaman dasar tentang *multiple disabilities* ke arah pengembangan intervensi dan layanan yang lebih terarah untuk mendukung penyandang *multiple disabilities* dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tabel 2. Literatur Teratas yang Disitir

<i>Cites</i>	<i>Authors and year</i>	<i>Title</i>
127	I Shaleh (2018)	Implementasi pemenuhan hak bagi penyandang disabilitas ketenagakerjaan di Semarang
122	F. Nursyamsi, ED Arifianti, MF Aziz, P. Bilqish (2015)	Kerangka hukum disabilitas di Indonesia: Menuju Indonesia ramah disabilitas
113	F Husna, NR Yunus, A. Gunawan (2019)	Hak mendapatkan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dalam dimensi politik hukum Pendidikan
102	R. Hardjosubroto, U Rahardja, NA Santoso (2020)	Penggalangan Dana Digital Untuk Yayasan Disabilitas Melalui Produk UMKM Di Era 4.0
78	W. Dewanto, S. Retnowati (2015)	Intervensi kebersyukuran dan kesejahteraan penyandang disabilitas fisik
64	KK Dharma (2018)	Pemberdayaan keluarga untuk mengoptimalkan kualitas hidup pasien pasca stroke
55	R. Marliani, E. Nasrudin, R. Rahmawati (2020)	Regulasi emosi, stres, dan kesejahteraan psikologis: Studi pada ibu <i>work from home</i> dalam menghadapi pandemi COVID-19
54	AE Saputri, ST Raharjo, NC Apsari (2019)	DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA BAGI ORANG DENGAN DISABILITAS SENSORIK
50	RK Dewi, RP Pramana, H. Sadaly, RK Dewi (2020)	Kendala Mewujudkan Pembangunan Inklusif Penyandang Disabilitas
45	S. Andari (2020)	Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Sosial.

Sumber: *Output Publish or Perish*, 2024.

Berdasarkan visualisasi densitas pada peta jaringan kata kunci, terdapat beberapa area yang memiliki intensitas cahaya yang lebih redup dengan mengidentifikasi topik-topik yang mungkin kurang dieksplorasi secara mendalam atau membutuhkan penelitian lebih lanjut dalam konteks peran pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*.

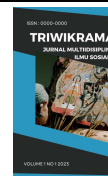


1. Peran Pekerja Sosial dan Kesehatan: Area di sekitar kata kunci “fisik” dan “penyakit kronis” memiliki intensitas cahaya yang relatif redup, menunjukkan potensi untuk mengenali lebih mengenai peran pekerja sosial dalam kontribusi terhadap bidang kesehatan dan penanganan kondisi medis yang dialami oleh individu dengan *multiple disabilities*.
2. Pemberdayaan Wanita dan Dampak Sehari-hari: Meskipun “disabilitas ganda” dan “penyandang disabilitas ganda” tampak menonjol, area di sekitar kata kunci “untuk meningkatkan kualitas” dan “jiwa” memiliki intensitas cahaya yang lebih redup. Hal ini mengidentifikasi perlunya eksplorasi lebih mendalam tentang hubungan antara pemberdayaan wanita dengan disabilitas dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari mereka.
3. Pengembangan Ekonomi Lokal dan Disabilitas: Kata kunci “Indonesia” tampak lebih redup, menunjukkan peluang untuk meneliti bagaimana pekerja sosial dapat berperan dalam mendorong pembangunan ekonomi lokal yang inklusif bagi individu dengan *multiple disabilities*.
4. Inovasi dan Model Intervensi Pekerja Sosial: “Pekerja sosial” berada di area relatif redup, mengidentifikasi adanya ruang untuk penelitian lebih lanjut tentang model-model intervensi dan inovasi baru yang dapat diterapkan oleh pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa topik telah mendapat perhatian yang cukup besar, masih terdapat berbagai area yang perlu dieksplorasi lebih mendalam untuk memperkaya pemahaman dan praktik terkait peran pekerja sosial dalam mendukung individu dengan *multiple disabilities*.

CELAH PENELITIAN

Meskipun banyak penelitian yang membahas peran pekerja sosial dalam mendukung individu dengan *multiple disabilities*, masih terdapat celah penelitian yang perlu diperhatikan (Giofani et al., 2024). Pertama, meskipun ada peningkatan jumlah publikasi mengenai disabilitas ganda, banyak dari penelitian tersebut tidak mempertimbangkan konteks budaya dan sosial yang berbeda. Kedua, meskipun analisis bibliometrik dapat memberikan gambaran umum tentang tren penelitian, masih kurangnya studi yang mengeksplorasi dampak dari intervensi pekerja sosial terhadap kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*. Terakhir, terdapat kebutuhan untuk penelitian yang mengeksplorasi kolaborasi lintas disiplin ilmu dalam memberikan dukungan kepada individu dengan *multiple disabilities*. Pekerja sosial bekerjasama dengan profesional dari bidang lain seperti Psikologi, Pendidikan, dan Kesehatan. Penelitian yang meneliti efektivitas kolaborasi ini dan dampaknya terhadap kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities* akan sangat berharga (Angga trisnanto et al., 2024). Dengan mengidentifikasi dan mengeksplorasi celah-celah penelitian ini, studi selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran pekerja sosial dan meningkatkan intervensi yang mendukung individu dengan *multiple disabilities*.

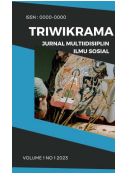


KESIMPULAN

Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian terkait peran pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities* telah mengalami perkembangan yang signifikan. Awalnya, fokus penelitian cenderung pada pemahaman dasar mengenai karakteristik dan permasalahan yang dihadapi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, penelitian telah bergeser ke arah yang lebih praktis dan aplikatif, mengeksplorasi bagaimana intervensi dan dukungan dari pekerja sosial dalam secara efektif meningkatkan kualitas hidup mereka. Temuan penting menunjukkan adanya peningkatan perhatian pada kebutuhan spesifik penyandang *multiple disabilities* serta layanan dan intervensi yang diperlukan untuk mendukung mereka. Pekerja sosial berperan tidak hanya dalam penanganan kondisi medis dan fisik, tetapi juga dalam memberikan pendampingan psikososial, memfasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial, serta mendorong partisipasi psikososial, memfasilitasi pemberdayaan ekonomi dan sosial, serta mendorong partisipasi aktif individu dengan *multiple disabilities* dalam kehidupan masyarakat (Angga trisnanto et al., 2024). Meskipun demikian, analisis bibliometrik juga mengungkapkan beberapa area yang masih perlu dieksplorasi secara lebih mendalam, seperti peran pekerja sosial dalam aspek kesehatan, penanganan kondisi medis, pembangunan ekonomi lokal yang inklusif, serta efektivitas kolaborasi lintas disiplin ilmu. Mungkin penelitian selanjutnya yang menggali topik-topik ini akan sangat bermanfaat dalam memperkaya pemahaman dan praktik terkait peran pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup individu dengan *multiple disabilities*.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Trisnanto, Muhammad Iqbal, Rifki Awaludin, & Ati Kusmawati. (2024). Peran Pekerja Sosial Menjadi Konsuler Bagi Disabilitas. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), 125–129. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i1.967>
- Fathonah, R., Nur, M., Fauzi, K., & Kusworo, D. L. (2022). KOMPLEKSITAS PEMENUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI PENGADILAN TINGGI TANJUNG KARANG. *THE COMPLEXITY OF FULFILLMENT OF THE RIGHTS OF PEOPLE WITH DISABILITIES WITH THE LAW IN THE TANJUNG KARANG HIGH COURT*.
- Giofani, M., Yanti, D., & Asmawati, W. O. (2024). Upaya Pemenuhan Hak Bagi Anak Multiple Disabilities With Visual Impairment (MDVI) Di Yayasan Dwituna Rawinala Jakarta Timur. *Indonesian Journal of Science*, 1(3).
- Hamidi Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Jln Veteran, J., Lowokwaru, K., Malang, K., & Timur, J. (2016). Perlindungan Hukum terhadap Disabilitas dalam Memenuhi Hak Mendapatkan Pendidikan dan Pekerjaan. In *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* (Vol. 23, Issue 4).
- Judijanto, L., Rijal, S., Ihsan, M., Ahmad, S., & Harsono, I. (2024a). Analisis Bibliometrik tentang Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 03, Issue 03).



- Judijanto, L., Rijal, S., Ihsan, M., Ahmad, S., & Harsono, I. (2024b). Analisis Bibliometrik tentang Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 03, Issue 03).
- Nursyamsi, Fajri. (2015). *Kerangka hukum disabilitas di Indonesia: menuju Indonesia ramah disabilitas*. Pusat Studi Hukum dan Kebijakan.
- Shaleh, I. (2018). Implementasi Pemenuhan Hak bagi Penyandang Disabilitas Ketenagakerjaan di Semarang. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 20(1), 63–82. <https://doi.org/10.24815/kanun.v20i1.9829>
- Soetji Andari. (2020). *PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM PENDAMPINGAN SOSIAL*.
- Syifa Hanifah, T. D. F. A. K. W. (2022). ANALISIS BIBLIOMETRIK DALAM Mencari RESEARCH GAP MENGGUNAKAN APLIKASI VOSVIEWER DAN APLIKASI PUBLISH OR PERISH. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2.
- Trustisari, O. H., Esterilita, M., Kesejahteraan, P., & Fakultas, S. (2020). *Open Journal Systems DAMPAK PERUNDUNGAN ANAK YANG MEMILIKI SAUDARA KANDUNG (SIBLING) DISABILITAS GANDA*. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>